

## Analisis Persiapan Reakreditasi Puskesmas Sedayu 1

Angie Indriantoro<sup>1</sup>, Fatma S. Fatimah<sup>1\*</sup>, Luh Shindy N. Putri<sup>1</sup>, Petra M. Leoni<sup>1</sup>, Taufik H. Saklii<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata, Yogyakarta Indonesia

\*Email: fatmasitifatihmah@almaata.ac.id

---

### Abstrak

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Akreditasi Puskesmas Sedayu 1 sebelum di akreditasi yaitu terakreditasi madya. Akreditasi merupakan pengakuan terhadap suatu instansi puskesmas, yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh menteri setelah memenuhi standar pelayanan fasilitas kesehatan tingkat pertama untuk meningkatkan mutu pelayanan secara berkesinambungan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana persiapan reakreditasi puskesmas sedayu 1. Metode penelitian ini menggunakan metode *check list* persiapan, kuesioner wawancara secara mendalam (*in-depth interview*), Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel terdiri dari 3 informan yaitu bagian manajemen puskesmas, upaya kesehatan masyarakat (UKM), dan bagian peningkatan mutu puskesmas. Hasil penelitian menunjukkan puskesmas mendapatkan skor 10 (terpenuhi) pada setiap elemen penilaian, walaupun pada kenyataannya terdapat hambatan yang dialami yaitu pada dokumentasian kegiatan yang tercecer akibat tidak disimpan dengan baik, Puskesmas Sedayu 1 telah memenuhi standar dalam pelaksanaan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Program-program yang menunjang peningkatan mutu puskesmas seperti manajemen risiko, sasaran keselamatan pasien, pencegahan pengendalian infeksi dll sudah terlaksana dengan baik sehingga memenuhi standar dalam Peningkatan Mutu Puskesmas (PMP). Kesimpulannya Puskesmas Sedayu 1 Yogyakarta sudah siap untuk menghadapi Reakreditasi Puskesmas tahun 2023 dikarenakan puskesmas sudah melengkapi semua elemen penilaian yang sesuai standar akreditasi puskesmas.

**Kata Kunci:** Akreditasi; Puskesmas

## ***Analysis of Sedayu Health Center Reaccreditation Preparation 1***

### ***Abstract***

*Puskesmas is a health service facility that carries out public health efforts and first-level individual health efforts, by prioritizing promotive and preventive efforts, to achieve the highest level of public health in its working area. Sedayu 1 Community Health Center accreditation before being accredited was intermediate accredited. Accreditation is recognition of a health center agency, which is given by an independent institution administering accreditation determined by the minister after meeting first level health facility service standards to improve the quality of service on an ongoing basis. The aim of this research is to find out how to prepare for the reaccreditation of the Sedayu 1 Community Health Center. This research method uses methods check list preparation, in-depth interview questionnaire (in-depth interview), using sampling techniques purposive sampling, where the sample consisted of 3 informants, namely the community health center management section, community health efforts (UKM), and the community health center quality improvement section. The results of the research show that the community health center received a score of 10 (fulfilled) on each assessment element, even though in reality there were obstacles experienced, namely in the documentation of activities that were scattered due to not being stored properly, the Sedayu 1 Community Health Center had met the standards in implementing Community Health Efforts (UKM). Programs that support improving the quality of community health centers such as risk management, patient safety targets, infection control prevention, etc. have been implemented well so that they meet the standards*

*in Community Health Center Quality Improvement (PMP). The conclusion is that Sedayu 1 Yogyakarta Community Health Center is ready to face Community Health Center Reaccreditation in 2023 because the Community Health Center has completed all assessment elements in accordance with Community Health Center accreditation standards.*

**Keywords:** Accreditation; Public Health Center

Received:20/09/2023; Pulished:01/10/2023

---

## PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan ialah aspek penting dalam kerangka pembangunan nasional. Tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan ialah agar meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Salah satu bentuk upaya pemerintah dalam menyelenggarakan kesehatan kepada masyarakat maka di tiap kecamatan dibangun instansi pemerintah sebagai unit penyelenggara pelayanan kesehatan masyarakat, yakni Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang biasa disebut Puskesmas (1).

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan terdepan dalam upaya pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah (2). Agar Puskesmas bisa menjalankan fungsinya secara optimal dibutuhkan terdapat pengelolaan organisasi puskesmas secara baik yang meliputi kinerja pelayanan, proses pelayanan, serta sumber daya yang digunakan. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka upaya peningkatan mutu, manajemen risiko dan keselamatan pasien di puskesmas serta menjawab kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Akreditasi merupakan suatu cara untuk mengukur dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan (3).

Akreditasi ialah pengakuan terhadap suatu instansi puskesmas, yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh menteri setelah memenuhi standar

pelayanan fasilitas kesehatan tingkat pertama untuk meningkatkan mutu pelayanan secara berkesinambungan (4). Puskesmas mempunyai kewajiban untuk memenuhi dan menerapkan ketentuan-ketentuan standar yang ditetapkan oleh komisi akreditasi FKTP. Selanjutnya setelah dianggap layak dinilai, maka Puskesmas akan dinilai oleh tim surveyor dari komisi akreditasi FKTP. Akreditasi Puskesmas sangat penting karena akreditasi ini merupakan upaya untuk perbaikan terus menerus untuk memperbaiki pelayanan Puskesmas. Fungsi Puskesmas saat ini ialah sebagai ujung tombak dan tulang punggung pelayanan kesehatan. Hal ini karena munculnya kesadaran untuk mengubah paradigma, dari paradigma sakit ke paradigma sehat. Sehingga kegiatan-kegiatan lebih diarahkan ke pola promotif preventif daripada kuratif (5).

Dalam proses pengakreditasi puskesmas perlu standar untuk melakukannya. Hal ini telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi puskesmas dimana terdapat 19 standar dengan 224 elemen penilaian akreditasi. Dalam penilaian akreditasi puskesmas terdapat tiga kelompok pelayanan yang dinilai yaitu berupa kepemimpinan dan manajemen puskesmas, upaya kesehatan masyarakat (UKM), dan peningkatan mutu puskesmas. Ketiga kelompok tersebut merupakan poin utama dalam penilaian akreditasi puskesmas dimana setiap kelompok tersebut memiliki standar dan elemen penilaian yang telah ditetapkan (6). Kelompok mengenai Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Penunjang (UKPP) serta mengenai Program Prioritas Nasional (PPN) tidak dibahas pada penelitian ini.

Puskesmas Sedayu 1 merupakan puskesmas rawat inap yang terletak di Panggang,

Argomulyo, Sedayu, Bantul. Status akreditasi puskesmas Sedayu 1 pertahun 2017 ialah Madya. Sesuai dengan peraturann Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi puskesmas pada pasal 4 menyatakan setiap puskesmas wajib menyelenggarakan reakreditasi setiap 5 tahun sekali saat ini puskesmas Sedayu 1 sedang dalam proses persiapan reakreditasi. Berbagai persiapan telah disiapkan Puskesmas Sedayu 1, mulai dari persiapan pembuatan dokumen – dokumen yang akan dinilai, pelatihan – pelatihan yang di laksanakan termasuk pelatihan. Manajemen Puskesmas Kepada Kepala Puskesmas dan Kepala Tata Usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses persiapan akreditasi puskesmas sedayu 1 tahun 2023.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode *check list* persiapan, kuesioner wawancara secara mendalam (*in-depth interview*) untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan mendalam tentang kesiapan Puskesmas dalam menghadapi Akreditasi Puskesmas. Tempat penelitian dilaksanakan di Puskesmas Sedayu 1 Yogyakarta yang dilaksanakan pada bulan November tahun 2023.

**Tabel 1. Informan Utama Penelitian**

No	Informan	Inisial	Jabatan
1	Informan 1	D	Penanggung Jawab Manajemen Fasilitas dan Keselamatan di Puskesmas Sedayu 1
2	Informan 2	R	Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sedayu 1
3	Informan 3	A	Penanggung Jawab Mutu di Puskesmas Sedayu 1

Berdasarkan tabel di atas, adapun Teknik pemilihan informan yang digunakan yaitu teknik

*purposive sampling*, dimana sampel terdiri dari 3 informan yaitu Informan 1 merupakan Penanggung Jawab Manajemen Fasilitas dan Keselamatan di Puskesmas Sedayu 1 sekaligus pegawai bagian Tata Usaha puskesmas. Informan 2 merupakan Dokter Gigi sekaligus menjadi Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sedayu 1. Informan 3 selain menjadi Penanggung Jawab Mutu di Puskesmas tersebut juga bertugas sebagai Dokter Umum dalam Puskesmas Sedayu 1. Proses pengelolaan data dilakukan dengan cara data disajikan dalam bentuk narasi dan disertai penjelasan sesuai pedoman yang ada, proses analisis data dapat dilakukan dengan menganalisis mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Puskesmas Sedayu 1 merupakan Puskesmas rawat inap yang terletak di wilayah Panggang, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Wilayah kerja Puskesmas Sedayu 1 meliputi 2 desa yaitu desa Argomulyo dan Argosari. Desa Argomulyo memiliki luas wilayah 9,55 km<sup>2</sup>, sedangkan desa Argosari memiliki luas wilayah 6,37 km<sup>2</sup>. Dusun di desa Argomulyo terdiri dari 14 dusun, sedangkan dusun Argosari terdiri dari 13 dusun. Jumlah tempat tidur di Puskesmas Sedayu 1 sebanyak 12 tempat tidur.

Informan adalah orang atau individu yang memberikan informasi data yang dibutuhkan oleh peneliti sebatas yang diketahuinya dan peneliti tidak dapat mengarahkan jawaban sesuai dengan yang diinginkan.

Wawancara dilakukan kepada 3 pegawai Puskesmas Sedayu 1 tentang persiapan reakreditasi, yang mana dalam wawancara tersebut digunakan Instrumen Akreditasi Puskesmas meliputi penilaian tentang Kepemimpinan dan Manajemen Puskesmas (KMK), Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat yang Berorientasi pada Upaya Promotif dan Preventif (UKM), dan Peningkatan Mutu Puskesmas (PMP). Dalam ketiga penilaian Instrumen Akreditasi Puskesmas tersebut terdapat beberapa elemen-elemen penilaian yang digunakan peneliti untuk mewawancarai pegawai puskesmas sesuai dengan bidangnya masing-

masing. Pelaksanaan Akreditasi Puskesmas merupakan implemetasi dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2022.

**Tabel 2. Hasil penelitian**

Bab	Standar Akreditasi	Jumlah Elemen Penilaian	Jumlah Skor Per Elemen	Skor Pencapaian Per Bab	Persentase Pencapaian Per Bab
I	Kepemimpinan dan Manajemen Puskesmas	84	840	840	100 %
II	Upaya Kesehatan Masyarakat	96	960	960	100 %
V	Peningkatan Mutu Puskesmas	44	440	440	100 %

### **Kepemimpinan dan Manajemen Puskesmas**

Kepemimpinan (leadership) adalah pokok atau inti dari pada manajemen. Manajemen Puskesmas adalah suatu rangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, penilaian dan pertanggungjawaban yang secara sistematis dilaksanakan Puskesmas dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsi sehingga menghasilkan luaran Puskesmas yang efektif dan efisien (7). Pada tahapan yang pertama terdapat 6 standar yang memiliki 84 Elemen Penilaian yang digunakan sebagai media untuk wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, Puskesmas Sedayu 1 telah memenuhi seluruh standar dan elemen penilaian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa, pada tahapan ini puskesmas mendapatkan skor 10 (terpenuhi) pada setiap elemen penilaian, walaupun pada kenyataannya terdapat hambatan yang dialami yaitu pada dokumentasian kegiatan yang tercecer akibat tidak disimpan dengan baik.

### **Upaya Kesehatan Masyarakat**

UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat (7). Tahapan selanjutnya ini memiliki 8

standar dengan 96 Elemen Penilaian yang digunakan sebagai media untuk wawancara. Dari hasil penilaian yang dilakukan menggunakan Instrumen Akreditasi Puskesmas, didapatkan hasil dengan skor 10 (terpenuhi) pada tiap elemen penilaian disertai dengan adanya bukti fisik seperti regulasi dan dokumen bukti. Menurut instrumen akreditasi, hasil tersebut menunjukkan bahwa Puskesmas Sedayu 1 telah memenuhi standar dalam pelaksanaan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM).

### **Peningkatan Mutu Puskesmas**

Peningkatan mutu dilakukan melalui upaya berkesinambungan terdiri atas upaya peningkatan mutu, upaya keselamatan pasien, upaya manajemen risiko, dan upaya pencegahan dan pengendalian infeksi untuk meningkatkan mutu pelayanan dan meminimalkan risiko bagi pasien, keluarga, masyarakat, petugas, dan lingkungan (8). Pada tahapan terakhir ini terdapat 5 standar dan 44 elemen penilaian dalam instrumen akreditasi puskesmas.

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan penilaian akreditasi terhadap Peningkatan Mutu Puskesmas Sedayu 1 dengan skor 10 (terpenuhi) di setiap elemen penilaian dengan disertai adanya bukti fisik berupa dokumen SK dan SOP yang dimiliki puskesmas tersebut. Program-program yang menunjang peningkatan mutu puskesmas seperti manajemen risiko, sasaran keselamatan pasien, pencegahan pengendalian infeksi dll sudah terlaksana dengan baik sehingga memenuhi standar dalam Peningkatan Mutu Puskesmas (PMP). Hal tersebut tentunya membuat proses persiapan reakreditasi akan semakin lama.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Puskesmas Sedayu 1 Yogyakarta sudah siap untuk menghadapi Reakreditasi Puskesmas tahun 2023 dikarenakan puskesmas sudah melengkapi semua elemen penilaian yang sesuai standar akreditasi puskesmas. Hanya saja terdapat sedikit hambatan yang perlu untuk di perbaiki kedepannya. Hambatan tersebut yaitu pada saat proses melengkapi dokumen akreditasi terdapat beberapa dokumen yang ternyata hilang

atau tercecer, sehingga membuat proses persiapan menjadi lama. Peneliti juga memberikan saran untuk pihak Puskesmas Sedayu 1 yaitu, perlu adanya perbaikan dalam proses penyimpanan dokumentasi disetiap program yang dilaksanakan. Hal tersebut akan memudahkan proses persiapan reakreditasi yang akan dilakukan pada lima tahun kedepan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih karena telah mendapatkan kesempatan meneliti sehingga dapat memberikan pengetahuan dan gambaran mengenai persiapan akreditasi pada puskesmas. Selain itu, peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada semua petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Sedayu 1 Yogyakarta, yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Lutfiana A, Lestari IS, Annisa K, Sarah S, Puspita R, Rasyid Y. Strategi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kecamatan Cilandak Dalam Meningkatkan Akreditasi Ke Tingkat Paripurna. *Pentahelix*. 2023;1(1):1.
2. Swandarini W, Utami TN, Nur'aini. Analisis Pencapaian Akreditasi Paripurna Di Puskesmas Teupah Tengah Kabupaten Simeulue. *J Heal adn Med Sci*. 2023;2(1):106–22.
3. Eka Putri Rahayu, Laksono Trisnantoro, Hanevi Djasri. Persiapan Pelaksanaan Reakreditasi Di 4 Puskesmas Kota Yogyakarta. *J Manaj Pelayanan Kesehat (The Indones J Heal Serv Manag*. 2022;23(01):21–9.
4. Kemenkes RI 2015. PMK No. 46 ttg Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi.pdf.part. 2015;
5. Julianti R, Sutomo S, Abidin AR, Yunita J, Renaldi R. Analisis Kebijakan, Sarana Prasarana dan Sumber Daya Manusia dalam Persiapan Re-Akreditasi. *J Kesehat Komunitas*. 2021;7(3):296–304.
6. Zega I, Richadi RK, Tarigan FL, Nababan D, Sitorus MEJ, Warouw SP. Analisis Kesiapan Upt Puskesmas Lotu Menghadapi Akreditasi Puskesmas. *PREPOTIF J Kesehat Masy*. 2021;6(1):98–112.
7. Rehatalanit M, Nurwahyuni A. Analisis Input dalam Proses Penyelenggaraan UKM UKP pada Puskesmas X Kota Semarang. *J Med Utama*. 2021;03(01):1435–41.
8. Sulaeman ES. Kepemimpinan Kepala Puskesmas Dengan Tempat Perawatan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Dengan Tempat Perawatan Di Kabupaten kuningan Jawa Barat. *J Manaj Pelayanan Kesehat*. 2009;12(02):59–67.